

BAB III

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

A. MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL

Tanggal Masuk :23-01-2023

No. Register : -

Tanggal pengkajian : 23-01-2023

Jam :10.30 WIB

Tempat Pengkajian : Poskesdes

Nama Mahasiswa Pengkaji : Widya Simatupang

NPM : P07524220021

I. PENGKAJIAN DATA

A. DATA SUBYEKTIF

1. Identitas

a. Identitas pasien

Nama : Ibu.SS

Umur : 28 tahun

Agama : Kristen

Suku/bangsa : Batak

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Petani

Alamat : Sijaba

b. Identitas penanggung jawab

Nama : Bapak NS

Umur : 35 Tahun

Agama : Kristen

Suku/bangsa : Batak

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Petani

Alamat : Sijaba

B. STATUS KESEHATAN

Pada tanggal : 23-01-2023 Pukul : 10.30 wib Oleh : Widya simatupang

1. Alasan kunjungan sat ini : Memeriksa kehamilan

2. Keluhan Utama : Sering merasa lelah

3. Keluhan lain-lain : Tidak ada

4. Riwayat menstruasi : Teratur

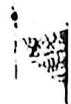
a. Haid pertama : 15 Tahun

b. Siklus : 30 Hari

c. Lamanya : 3 Hari

d. Banyaknya/berapa x ganti doek atau pembalut/hari: 1-3/ hari

e. Teratur/tidak teratur : Teratur



f. Keluhan : Tidak ada

5. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu :

No	Tgl Lahir/Umur	Usia Kehamilan	Jenis Persalinan	Tempat Persalinan	Penolong	Komplikasi		Bayi			Nifas	
						Bayi	Ibu	PB	BB	JK	Kadaan	Laktasi
1	3 thn	36 mg	Normal	Puskesmas	Bidan							
						-	-	50	3,0	L	Baik	Asi eksklusif

6. Riwayat Kehamilan sekarang :

- Kehamilan beberapa : G: 2 P:1 A:0
- HPHT : 15-06-2022 TTP: 22-03-2023
- UK : 28 Minggu
- Kunjungan ANC teratur/tidak, frekuensi : 3x, tempat ANC : Poskesdes
- Obat yang biasa dikonsumsi selama hamil : Tablet FE, Calsium
- Gerakan janin 12 x/hari, pergerakan janin pertama kali didengar : Di usia Kehamilan 20 minggu.
- Pergerakan janin dalam 24 jam terakhir : Aktif
- Imunisasi Toxoid Tetanus : sebanyak: 1x, yaitu:
 - TT I : Lengkap
 - TT II : Lengkap
- Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan ibu :
 - 1) Rasa Lelah : Ada

Rasa lelah dirasakan oleh ibu mulai usia kehamilan memasuki 27 minggu

dimana aktifitas ibu yang masih bekerja di ladang.

- Mual muntah : Tidak ada
- Nyeri perut : Tidak ada
- Panas menggigil : Tidak ada
- Penglihatan yang kabur : Tidak ada
- Sakit kepala yang hebat : Tidak ada
- Rasa nyeri/panas waktu BAK : Tidak ada
- Rasa gatal pada vulva dan sekitarnya : Tidak ada

- e. Penyakit Ginjal : Tidak ada
 - f. Penyakit DM : Tidak ada
 - g. Penyakit Malaria : Tidak ada
 - h. Penyakit HIV/AIDS : Tidak ada
 - i. Kembar : Tidak ada
9. Riwayat KB :
- a. KB yang pernah digunakan : Tidak ada
 - b. Berapa lama : Tidak ada
 - c. Keluhan : Tidak ada
10. Riwayat sosial ekonomi & psikologi
- a. Status perkawinan : Sah , Kawin : 1 Kali.
 - b. Lama menikah tahun, menikah pertama pada pertama pada umur : 24 tahun, suami umur : 31 tahun
 - c. Kehamilan dierencanaka/tidak direncanakan : Direncanakan
 - d. Perasaan ibu dan keluarga terhadap kehamilan : Bahagia
 - e. Pengambilan keputusan dalam keluarga : Suami
 - f. Tempat dan petugas yang diinginkan untuk membantu persalinan : Puskesmas/Bidan
 - g. Tempat rujukan jika terjadi komplikasi : Rumah sakit
 - h. Persiapan menjelang : Mulai mempersiapkan perlengkapan ibu dan bayi
11. Activity Daily living :
- a. Pola makan dan minum
 - 1. Makan
 - Frekuensi : 3x/hari
 - Porsi : 1 piring
 - Jenis makanan : Nasi, sayur, ikan , tahu, tempe, ikan teri, daun ubi.
 - Makanan pantangan : Tidak ada
- Perubahan pola makan: Pada masa trimester I ibu mengalami penurunan nafsu makan karena ibu mual muntah, ibu mengatakan bahwa bidan memberitahukan kepada ibu cara mengatasi mual muntah dengan makan sedikit namun sering. Pada masa trimester II

dan ke III nafsu makan ibu sudah mulai meningkat dibandingkan dengan pada saat trimester I

2. Minum

Jumlah : 12 gelas/hari

b. Pola istirahat

1) Tidur siang : 2 jam

2) Tidur malam : 5 jam

3) Keluhan : Tidak ada

c. Pola eliminasi

1) BAK : 8x/hari, warna :

Keluhan waktu BAK : Tidak ada

2) BAB : 2x/hari, lendir : - , darah : -

Konsistensi BAB : Padat

Keluhan : Tidak

d. Personal hygiene

1) Mandi : 2x/hari

2) Keramas : 5x/minggu

3) Ganti pakaian dalam : 3x/hari

e. Aktivitas

1) Pekerjaan sehari-hari : Kerja diladang

2) Keluhan : Tidak

3) Hubungan seksual : 1x/minggu

C. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum :

a. Status emosional : baik

b. Postur tubuh : Lordosis

c. Keadaan umum : baik

d. Kesadaran : Composmentis

e. Tanda-tanda vital :

1) Suhu : 36,5c

2) TD : 110/80

- 3) Pols : 24x/i
 4) Respirasi : 90x/menit
- f. Pengukuran TB dan BB
1. BB sebelum hamil : 50 kg
 BB saat ini : 62,8 kg
 Kenaikan BB selama hamil : 12,8 kg
 2. Tinggi badan : 159 cm
 3. LILA : 29 cm
2. Pemeriksaan fisik/status present
- a. Kepala
 - Rambut : Hitam
 - Kulit kepala : Bersih
 - b. Muka
 - Pucat : Tidak ada
 - Oedem : Tidak ada
 - Cloasma gravidarum : Tidak ada
 - c. Mata
 - Konjungtiva : Pucat
 - Sclera : Putih
 - Oedem Palpebra : Tidak ada
 - d. Hidup
 - Pengeluaran : Ada , dalam batas normal
 - Polip : Tidak ada
 - e. Telinga
 - Simetris : Ya
 - Pengeluaran : Normal
 - Kelainan pendengaran : Tidak ada
 - f. Mulut
 - Lidah : Merah muda
 - Bibir :
 - Pucat/tidak : tidak
 - Pecah-pecah/tidak : tidak
 - Gigi :
 - Berlobang : Gigi atas/bawah : tidak ada
 - Gigi kanan/kiri : tidak ada
 - Epulis : Tidak ada

- Gingivitis : Tidak ada
 Tonsil : bengkak/meradang/tidak : Tidak ada
 Pharynx : Tidak ada
- g. Leher
- Bekas luka operasi : Tidak ada
 Pemeriksaan pembuluh limfe: Tidak ada pembengkakan
- h. Telinga
- Simetris : Ya
 Serumen : Ada , dalam batas normal
 Pemeriksaan pendengaran : Ada
- i. Dada
- Mamae : Normal
 Aerola mammae : Kecoklatan
 Puting susu : Menonjol
 Benjolan : Tidak ada
 Pengeluaran puting susu : Ada, pengeluaran colostrum
- j. Axila
- Pembesaran kelenjar getah bening : Tidak ada
- k. Abdomen
- Pembesaran : Normal, sesuai dengan usia kehamilan
 Linea/striae : Ada , yaitu line nigra
 Luka bekas operasi : tidak ada
 Pergerakan janin : Aktif, yaitu ketika ibu sedang istirahat ibu merasakan gerakan janin ± 3 kali. Dan dalam sehari ± 10 kali.
- Ada Pemeriksaan khusus/status obstetric
- a. Palpasi abdomen
- Leopold I : Teraba bagian yang lunak , bulat dan tidak melenting yang menandakan itu adalah bokong (TFU 28 cm)
 Leopold II : Teraba bagian janin yang keras , memanjang, menandakan punggung janin (PUKI) .
 Kanan : Teraba bagian lunak dan bagian kecil-kecil dari janin yang menandakan bagian ekstremitas janin .
 Leopold III : Teraba bulat keras dan melenting (Kepala)
 Leopold IV : Belum masuk PAP (Konvergen)
- b. TBBJ : 2.325 gr
- c. Auskultasi : 145x/menit
3. Pemeriksaan panggul luar

- | | |
|---------------------|-------------------|
| Distansi spinarum | : Tidak dilakukan |
| Distansia kristarum | : Tidak dilakukan |
| Konjugata eksterna | : Tidak dilakukan |
| Lingkar panggul | : Tidak dilakukan |
4. Pemeriksaan ketuk pinggang
- | | |
|-------------|-------------|
| Nyeri/tidak | : Tidak Ada |
|-------------|-------------|
5. Pemeriksaan ekstermitas
- | | |
|--------------------|---------------------|
| Atas | : |
| Jumlah jari tangan | : 10 |
| Oedem/tidak | : tidak ada |
| Bawah | : |
| Jumlah jari kaki | : 10 |
| Oedem/tidak | : tidak ada |
| Varises | : Tidak ada varises |
| Refleks patella | : Aktif |
6. Pemeriksaan genetalia
- | | |
|----------------|-------------------|
| Vulva | : Tidak dilakukan |
| Pengeluaran | : Tidak ada |
| Kemerahan/lesi | : Tidak dilakukan |
7. Pemeriksaan penunjang
- | | |
|---------------|-------------------|
| HB | : 8,7 dl/gr |
| Glukosa urine | : Tidak dilakukan |
| Protein urine | : Tidak dilakukan |

1. INTERPRETASI DATA

Diagnosa Kebidanan : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 26-28 minggu dengan kehamilan normal

Data dasar	:
DS	: Ibu mengatakan ini kehamilan keduanya , partus satu kali dan tidak pernah abortus
DO	: TFU : 28 CM TBBJ : 2325 gr

Masalah	: 1. Ketidaknyamanan selama kehamilan TM III 2. Sering merasa lelah 3. Ibu Mengalami Anemia
---------	---

Kebutuhan	: Mengatur pola minum, dengan lebih banyak memenuhi Kebutuhan cairan disaat pagi dan siang hari dan istirahat
-----------	---

Lebih banyak.
 Mengonsumsi nutrisi dan zat besi
 Minum Tablet FE Dengan Dosis 1x1

III. ANTISIPASI MASALAH DAN DIAGNOSA POTENSIAL

- Melakukan pemeriksaan asupan darah
- Memberikan suplementasi besi dan asam folat
- Memberikan tablet tambah darah yang berisi 60 mg besi elemental dan 250 mg Asam folat.

II. TINDAKAN SEGERA

Tidak ada

III. PERENCANAAN

- Beritahu ibu hasil pemeriksaan
- Berikan penkes tentang penyebab sering lelah
- Berikan penkes tentang terjadinya anemia pada ibu
- Mengajukan ibu untuk tetap makan yang bergizi dan mengonsumsi tablet Fe
- Memberikan KIE tentang Kb
- Anjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang.

IV. PELAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya Bahwa dari pengkajian yang telah dilakukan kehamilan ibu normal dengan UK 26-28 minggu, dan diperkirakan ibu akan bersalin pada tanggal 22 maret 2023.
2. Memberikan Penkes kepada ibu tentang terjadinya sering berkemih, bahwa keluhan yang dialami ibu itu adalah normal. Hal tersebut terjadi karena bagian terbawah janin sudah semakin turun, sehingga terjadi penekanan pada kandung kemih yang menyebabkan ibu sering berkemih. Untuk mengantisipasi sering berkemih pada malam hari, sebaiknya ibu mengurangi minum pada malam hari terutama dua jam sebelum tidur, namun pada pagi dan siang hari ibu tetap memenuhi kebutuhan cairan.
3. Mengajukan ibu makan yang bergizi dan mengonsumsi tablet Fe yakni;

- a. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makannya seperti tetap mengkonsumsi nasi, sayur-sayuran, buah-buahan dan lauk pauk. Dan anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe hingga sampai bersalin agar untuk mencegah perdarahan saat bersalin
4. Menjelaskan kepada ibu, tentang metode KB yang akan digunakan ibu pasca persalinan, seperti Kontap yaitu Alat KB dengan metode kontrasepsi jangka panjang yaitu Metode Operasi Pria (MOP) dan Metode Operasi Wanita (MOW), suntik KB yaitu setiap tiga bulan merupakan salah satu alat kontrasepsi hormonal yang mengandung progestin, yaitu hormon yang menyerupai hormon progesteron yang diproduksi oleh ovarium. Setelah disuntikkan, progestin memiliki efek mengentalkan leher rahim, sehingga sel sperma sulit bergerak ke arah rahim, susuk KB atau AKBK yaitu alat kontrasepsi di lakukan di bawah kulit lengan wanita untuk menjarakkan kehamilan selama 3 tahun, AKDR yaitu Alat Kontrasepsi dalam Rahim dengan menjarakkan kehamilan 5 tahun dan MAL yaitu Metode Amenorea Laktasi adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya. Setelah menjelaskan jenis kontrasepsi anjurkan ibu untuk melakukan kontrasepsi implan guna untuk menjarakkan kehamilan nya.
5. Menganjurkan ibu supaya melakukan kunjungan ulang, terutama jika ibu ada keluhan yang dirasakan ibu dan ada tanda bahaya pada kehamilannya.

V. EVALUASI

1. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu sudah mengerti mengenai tentang fisiologis sering BAK
3. Ibu sudah mengerti asupan nutrisi tambahan bagi ibu dan ibu bersedia untuk mengkonsumsi tablet fe
4. Ibu telah mengetahui dan memahami jenis-jenis dari metode kontrasepsi
5. Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang dan apabila ada keluhan maupun tanda bahaya kehamilan.

Kunjungan Kehamilan II

Tanggal Pengkajian : 30 Januari 2023
 Pukul : 13.00 WIB
 Tempat : Poskesdes Hariara silaban Siborong-borong 2
 Pengkaji : Widya Simatupang (P0524220021)

S (Subjektif)

1. Ibu mengatakan mudah lelah saat bekerja.
2. Ibu mengatakan merasakan pergerakan janin lebih dominan pada bagian perut sebelah kanan
3. Rasa cemas ibu sudah berkurang
4. Ibu mengatakan masih sering BAK pada malam hari

O (Objektif)

1. Keadaan umum ibu : Baik
2. kesadaran : Composmentis
3. TTV :
 Tekanan darah : 110/80 mmHg Nadi : 86 x/i
 Pernapasan : 25x/l Suhu : 36°C
 Penambahan BB : 9 kg
4. Palpasi abdomen
 - a. Leopold I : teraba bagian yang lunak, bulat dan tidak melenting (bokong).
 TFU : 28 cm
 - b. Leopold II :
 Kanan : teraba bagian lunak dan bagian kecil-kecil dari janin (ekstremitas janin).
 Kiri : teraba bagian janin yang keras, memanjang dan memapan (punggung).
 - c. Leopold III : Teraba bulat keras dan melenting (kepala)
 - d. Leopold IV : belum masuk PAP (konvergen)

$$\begin{aligned} \text{e. TBBJ} &: (\text{TFU}-11) \times 155 = (28-13) \times 155 \\ &= 2.325 \text{ gram} \end{aligned}$$

A (Analisa)

Ibu S.S G2P1A0 usia kehamilan 26-28 minggu kehamilan normal dengan keluhan mudah lelah

P (Penatalaksanaan)

Yang diberikan pada tanggal 30 Januari 2023

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan sehat bahwa tanda-tanda vital dan palpasi abdomen ibu dalam batas normal, dengan DJJ 150 x/i

Evaluasi: ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaannya dan janin dalam keadaan baik dan dalam batas normal.

2. Memberikan Pendidikan Kesehatan tentang penyebab mudah lelah pada ibu dimana penambahan berat badan ibu akibat dari bertambahnya usia kehamilan ibu dan besar janin ibu yang semakin bertambah. Ibu dianjurkan untuk mengatur posisi berbaring ibu yang nyaman, namun ibu disarankan untuk tidur berbaring miring ke kiri untuk mempermudah aliran darah di tubuh ibu, dan ibu juga bisa menggunakan bantal untuk menyanggah punggung ibu agar ibu bisa istirahat dengan nyaman

Evaluasi: Ibu mengerti cara menangani keluhan yang dirasakan.

3. Memberikan PENKES kepada ibu tentang terjadinya sering berkemih, bahwa keluhan yang dialami ibu itu adalah normal. Hal tersebut terjadi karena bagian terbawah janin sudah semakin turun, sehingga terjadi penekanan pada kandung kemih yang menyebabkan ibu sering berkemih. Untuk mengantisipasi sering berkemih pada malam hari, sebaiknya ibu mengurangi minum pada malam hari terutama dua jam sebelum tidur, namun pada pagi dan siang hari ibu tetap memenuhi kebutuhan cairan. Evaluasi: Ibu sudah mengetahui fisiologi sering BAK pada ibu
4. Memberikan KIE pada ibu tentang persiapan menjelang persalinan:
 - a. Persiapan perlengkapan pakaian ibu

- b. Persiapan perlengkapan pakaian bayi
- c. Tempat dan penolong persalinan: menganjurkan ibu untuk menentukan tempat bersalin dan siapa yang akan menjadi penolong persalinan nantinya
- d. Pendamping persalinan: Untuk memberikan dukungan pada saat persalinan
- e. Biaya persalinan: menganjurkan ibu untuk mempersiapkan dana untuk persalinan dan kemungkinan komplikasi yang akan terjadi
- f. Transportasi: mendiskusikan persiapan transportasi yang akan digunakan membawa ibu saat bersalin
- g. Calon pendonor darah menganjurkan ibu untuk mempersiapkan pendonor darah untuk persiapan kemungkinan komplikasi yang terjadi seperti perdarahan pada saat persalinan.

Evaluasi: Ibu mengetahui persiapan yang harus dilakukannya dan di persiapkannya menjelang persalinannya

- 5. Mengingatkan ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif yaitu pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun dan ASI merupakan makanan yang paling baik bagi bayi, manfaat dari ASI eksklusif yaitu dapat menguatkan kekebalan tubuh bayi, dapat mengurangi perdarahan pada ibu, dapat menjarakkan kehamilan, serta dapat membuat hubungan ibu dengan bayi yang semakin dekat, selain itu dengan pemberian ASI juga dapat menghemat uang. Ibu menyusui bayinya minimal delapan jam dalam sehari, kapan pun dan dimana pun secara on demand atau sesuai keinginan bayinya.

Evaluasi: Ibu telah mengerti manfaat ASI eksklusif dan bersedia akan memberikannya pada bayinya.

- 6. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet penambah darah yang berguna untuk mencegah anemia, dan perdarahan saat persalinan dan sebaiknya diminum pada malam hari dengan air putih. Selain tablet Fe ibu juga bisa mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi yang berguna untuk membentuk hemoglobin, yaitu protein dalam sel darah merah, ketidakcukupan asupan zat besi dapat menyebabkan anemia didapat dari daging merah dan kacang-kacangan,

Evaluasi: Ibu sudah mengerti makanan yang seimbang dan bersedia untuk mengonsumsi tablet Fe guna kesehatan ibu dan janinnya

7. Menjelaskan pada ibu mengenai kebutuhan nutrisi selama hamil trimester III, ibu diharuskan mengonsumsi makanan yang bergizi seperti: (1) Karbohidrat merupakan nutrisi bagi ibu hamil yang sangat penting untuk menyuplai energi tubuh, mencegah ibu hamil cepat lelah dan lemas. Karbohidrat dapat diperoleh dari nasi merah, roti, ubi-ubian dan jagung, (2) Protein sangat penting untuk pertumbuhan janin selama kehamilan, misalnya daging tanpa lemak, ikan, dan telur (3) Lemak berfungsi untuk membesarkan otot rahim, peningkatan volume darah dan untuk memperbesar jaringan payudara sebagai persiapan masa menyusunya nanti, (4) Kalsium baik untuk pertumbuhan tulang dan gigi serta membantu sistem sirkulasi, otot dan saraf berjalan normal misalnya susu, (5) Zat besi berguna untuk membentuk hemoglobin, yaitu protein dalam sel darah merah, ketidakcukupan asupan zat besi dapat menyebabkan anemia didapat dari daging merah tanpa lemak, kacang-kacangan, (6) Vitamin dapat diperoleh dari sayuran-sayuran seperti bayam, sawi, wortel, brokoli, wortel dan lainnya serta buah-buahan seperti jeruk, pisang, apel dan lainnya.

Evaluasi: Ibu sudah mengerti makanan yang seimbang untuk kebutuhan nutrisi selama hamil guna kesehatan ibu dan janinnya

8. Mengajarkan pada ibu untuk melakukan perawatan payudara khususnya pada daerah puting dengan memperhatikan kebersihan puting susu, yang berguna untuk persiapan menyusui.

Evaluasi: Ibu bersedia melakukan perawatan payudara

9. Menjelaskan kepada ibu, tentang metode KB yang akan digunakan ibu pasca persalinan, seperti Kontap yaitu Alat KB dengan metode kontrasepsi jangka panjang yaitu Metode Operasi Pria (MOP) dan Metode Operasi Wanita (MOW), suntik KB yaitu setiap tiga bulan merupakan salah satu alat kontrasepsi hormonal yang mengandung progestin, yaitu hormon yang menyerupai hormon progesteron yang diproduksi oleh ovarium. Setelah disuntikkan, progestin memiliki efek mengentalkan leher rahim, sehingga sel sperma sulit bergerak ke arah rahim, susuk KB atau AKBK yaitu alat

kontrasepsi di lakukan di bawah kulit lengan wanita untuk menjarakkan kehamilan selama 3 tahun, AKDR yaitu Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dengan menjarakkan kehamilan 5 tahun dan MAL yaitu Metode Amenorea Laktasi adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya.

Evaluasi: Ibu mengerti mengenai metode-metode KB yang telah dijelaskan, dan ibu tertarik terhadap kontrasepsi mantap yaitu Tubektomi dan akan mendiskusikanya dengan suaminya

10. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan.

Evaluasi: telah dilakukan pendokumentasian

B. Manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin
ASUHAN PERSALINAN PADA IBU BERSALIN
PADA IBU S.S

1. Kala I

Tanggal pengkajian : 26 Maret 2023
 Waktu : 18.00 wib
 Pengkaji : Widya Simatupang

S : Data Subjektif

Nama	: Ibu S.S	Nama	: Tuan N.S
Umur	: 28 tahun	Umur	: 35 tahun
Agama	: Kristen	Agama	: Kristen
Suku/bangsa	: Batak/Indonesia	Suku/bangsa	: Batak/Indonesia
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Petani	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Sijaba	Alamat	: Sijaba

Ibu G2P1A0 inpartu datang ke Puskesmas pukul 18.00 WIB dengan keluhan keluar lendir bercampur darah pada pukul 17.30 WIB

- 1) Ibu mengatakan ini persalinan yang ke empat.
- 2) Ibu mengatakan HPHTnya tanggal 15-06-2022
- 3) Ibu mengatakan keluar lendir bercampur darah.
- 4) Ibu merasakan mules di perut serta rasa nyeri yang menjalar sampai ke pinggang.

O : Data Objektif

- 1) KU : baik
 TD : 100/80 mmHg
 RR : 23 x/i
 HR : 80 x/i
 Suhu : 36°C
- 2) Palpasi
 - a. Leopold I : teraba bagian yang lunak, bulat dan tidak melenting (bokong)

- TFU : 34 cm
- b. Leopold II :
- Kanan : teraba bagian lunak dan bagian kecil-kecil dari janin (ekstremitas janin).
- Kiri : teraba bagian janin yang keras, memanjang dan memapan (punggung).
- c. Leopold III : Teraba bulat keras (kepala)
- d. Leopold IV : Sudah masuk PAP (divergen)
- e. TBBJ : $(TFU-12) \times 155 = (34-11) \times 155$
 $= 3.565 \text{ gram}$
- f. Kontraksi : 4x dalam 10 menit durasi 45 detik mulai meningkat menjadi 5x dalam 10 menit durasi 50 detik.
- 3) Auskultasi
- DJJ : 140 x/i
- 4) Pemeriksaan Genetalia
- a) Vulva : tidak ada luka, tidak ada varises
- b) Vagina : teraba lembek, tidak ada benjolan, tidak ada luka, dan ada keluar lendir bercampur darah
- c) Pembukaan : Pada pukul 18.00 WIB pembukaan 7 cm
- d) Portio : Menipis 100% pada saat pembukaan 10 cm
- e) Presentasi : Belakang Kepala (UUK)
- f) Molase : Tidak ada
- g) Penurunan kepala : Hodge III

A : Analisa

G2P1A0 usia kehamilan 40-42 minggu inpartu kala I fase aktif, dilatasi maksimal

P : Penatalaksanaan

- 1) Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan ibu dan janin pada saat ini dalam kondisi baik tekanan darah 110/80 mmHg, DJJ 140 x/l, dan pembukaan 7 cm
Evaluasi : ibu dan keluarga telah mengetahui hasil pemeriksaan yang telah dilakukan
- 2) Menganjurkan ibu untuk mobilisasi walaupun di atas tempat tidur seperti miring kiri dan miring kanan dan dominan ke kiri agar tidak menekan vena kaparior dan menghambat peredaran darah serta mengajarkan ibu teknik pernafasan yang benar yaitu ibu dianjurkan untuk tarik nafas dalam-dalam melalui hidung dan mengeluarkannya melalui mulut, tidak meneran saat kepala bayi sudah lahir tetapi menganjurkan ibu untuk meniup ke arah perut ibu atau bernafas cepat sampai seluruh tubuh bayi lahir.
Evaluasi : ibu mau melakukan mobilisasi ibu dapat melakukan teknik pernafasan dalam dengan benar
- 3) Menganjurkan ibu untuk memilih suami atau keluarga untuk mendampingi ibu selama proses persalinan.
Evaluasi: ibu memilih suami untuk menemani ibu selama proses persalinan.
- 4) Melakukan pemasangan infus dengan cairan RL pada ibu untuk memenuhi cairan
Evaluasi : telah dipasangkan infus dan cairan RL
- 5) Menganjurkan keluarga untuk memenuhi nutrisi dan cairan dengan memberi ibu makan dan minum ketika di luar kontraksi
Evaluasi : suami bersedia memberi ibu makan dan minum.
- 6) Menganjurkan ibu untuk BAK jika kandung kemih ibu penuh
Evaluasi : ibu mengerti dan akan berkemih jika kandung kemih penuh
- 7) Menganjurkan ibu untuk mobilisasi walaupun di atas tempat tidur seperti miring kiri dan miring kanan untuk mempercepat pembukaan dan penurunan kepala bayi

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan mobilasi di atas tempat tidur.

- 8) Menjelaskan pada ibu posisi yang akan dilakukan pada saat proses persalinan yaitu pada saat terjadi kontraksi kedua tangan berada di pangkal paha ibu, pandangan ke arah perut ibu, dagu menyentuh dada, tidak mengeluarkan suara dan tidak menutup mata pada saat meneran, meneran sesuai dengan anjuran penolong persalinan.

Evaluasi : ibu sudah mengetahui dan dapat mempraktekkan teknik meneran yang benar sesuai dengan teknik yang telah diajarkan

- 9) Mempersiapkan alat dan bahan dan obat-obatan esensial

Evaluasi: Alat- alat persalinan (partus set, obat-obatan esensial(oksitosin 1% 2 buah, lidocain 3 ampul, Vit K, salep mata), heacting set, tempat plasenta, tempat larutan klorin, cairan RL, set infus, serta perlengkapan ibu dan bayi telah disiapkan).

- 10) Observasi kemajuan persalinan

Evaluasi : hasil pemantauan telah didokumentasikan kedalam partograf

Catatan perkembangan Kala I

Tanggal : 26 Maret 2023

Pukul : 20.00 wib

Pemeriksaan TTV

1. T/D : 110/80 mmhg

2. Suhu : 36°C

3. Pols : 24x/i

4. Respirasi : 80x/i

5. DJJ : 137x/i

6. TFU : 32 cm

- 1) Pukul 20.00 Wib : Hasil pemeriksaan DJJ : 140 x, kontraksi 4x dalam 10 menit durasi 45 detik, pembukaan 10 cm, penurunan kepala 3/5, air ketuban utuh, tekanan darah ibu 110/80 mmHg, suhu 36°C, nadi 80 x/i.

- 2) Pukul 20.00 Wib : Hasil pemeriksaan DJJ : 137 x, kontraksi 5x dalam 10 menit durasi 45 detik, nadi 80x/i.

2. Kala II

Tanggal : 26 Maret 2023

Pukul : 20.15 wib

O : Objektif

Pemeriksaan TTV

1. T/D : 110/80 mmhg
2. Suhu : 36°C
3. Pols : 24x/i
4. Respirasi : 80x/i

S : Subjektif

Ibu mengatakan :

- 1) Mules - mules pada perutnya yang semakin sering dan kuat dari pinggang hingga punggung bagian bawah
- 2) Ibu merasakan ada dorongan kuat, tekanan pada anus yg semakin meningkat, perineum menonjol, dan vulva membuka

O : Objektif

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) Keadaan emosional : Stabil
- 4) DJJ : 140 x/i
- 5) Terdapat tanda gejala II : vulva membuka, perineum menonjol, dan ada tekanan pada anus
- 6) Kandung kemih : kosong
- 7) Pemeriksaan dalam : pembukaan serviks lengkap, ketuban utuh, penurunan kepala 0/5 (Hodge IV), dan presentasi kepala.

A : Analisa

G2P1A0 inpartu kala II

P : Penatalaksanaan

- 1) Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan ibu dan janin pada saat ini baik, pembukaan sudah lengkap dan ketuban masih utuh

Evaluasi : ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan yang dilakukan

- 2) Melakukan amniotomi untuk memecahkan selaput ketuban dengan cara tangan kiri memasukkan setengah koher menelusuri jari tangan kanan yang berada dalam vagina sampai mencapai selaput ketuban lalu memecahkan selaput ketuban dengan cara menggosokkan setengah koher pada selaput ketuban pada saat ibu tidak merasakan kontraksi agar air ketuban tidak menyembrot saat dipecahkan.

Evaluasi : telah dilakukan amniotomi

- 3) Menganjurkan suami dan keluarga agar tetap mendampingi selama persalinan dengan memberikan semangat serta motivasi kepada ibu, memberikan ibu makan atau minum di sela kontraksi dan membantu ibu menentukan posisi meneran jika ada rasa ingin meneran atau kontraksi yang kuat

Evaluasi : suami selalu mendampingi ibu

- 4) Membantu ibu memilih posisi ibu senyaman mungkin untuk bersalin yaitu posisi litotomi dengan setengah duduk

Evaluasi : ibu memilih posisi litotomi

- 5) Menganjurkan ibu untuk meneran jika ada his dengan cara meneran yang baik pada saat terjadi kontraksi yaitu kedua tangan berada di pangkal paha ibu, pandangan ke arah perut ibu, dagu menyentuh dada, tidak mengeluarkan suara dan tidak menutup mata pada saat meneran, meneran sesuai dengan anjuran penolong persalinan.

Evaluasi : ibu mengedan dengan baik

- 6) Memastikan kelengkapan alat – alat dan obat-obatan essensial, kemudian alat – alat dan obat – obat essensial didekatkan

Alat - alat: Handscoen, kateter, ½ koher, klem tali pusat, gunting tali pusat, umbilical klem, gunting episiotomi, kasa steril, penghisap lendir (*suction*).

Obat obat essensial seperti oxytosin 10 UI, infus set, spuit 3 cc, com berisi kapas DTT, com berisi betadine. Meja resusitasi, dopler, perlengkapan

pakaian ibu (baju ibu, kain, BH, CD, Softex, dan gurita), perlengkapan pakaian bayi (baju bayi, popok, bedong, topi bayi), dan tempat sampah medis dan non medis

Evaluasi : alat – alat dan obat essensial sesuai dengan standar APN

- 7) Mematahkan ampul oksitosin 10 UI kemudian menghisap oksitosin 10 unit ke dalam tabung spuit dengan menggunakan teknik one hand dan menempatkan tabung suntik steril sekali pakai di dalam partus set.

Evaluasi: sudah memasukkan oksitosin ke dalam tabung spuit.

- 8) Observasi kemajuan persalinan :

Pembukaan : lengkap

Penipisan dan pendataran serviks:

Penurunan kepala : Hodge IV

Posisi : Ubun ubun kecil kanan depan

Evaluasi : telah dilakukan pemantauan persalinan

- 9) Meletakkan handuk bersih diatas perut ibu jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5-6 cm dan meletakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian sebagai alas bokong ibu.

Evaluasi : telah diletakkan handuk bersih dan kain yang dilipat 1/3 bagian

- 10) Pada saat kepala sudah tampak 5-6 cm di depan vulva melakukan pimpinan persalinan dengan tangan kanan melindungi perineum sedangkan tangan kiri berada di puncak kepala agar tidak terjadi defleksi tiba – tiba sehingga tidak terjadi laserasi pada vagina,

Evaluasi : sudah lahir dari ubun-ubun kecil, ubun-ubun besar, dahi, mata, hidung, mulut dan lahir lahirlah seluruh kepala

- 11) Memeriksa lilitan tali pusat kemudian membersihkan mulut, hidung kemudian tangan diletakkan secara biparietal dan lahirlah seluruh tubuh bayi

Evaluasi : tidak ada lilitan tali pusat dan bayi lahir pukul 20.15 wib, jenis kelamin: perempuan, segera menangis, bergerak aktif, warna kulit kemerahan

- 12) Melakukan penjepitan dan pemotongan tali pusat dengan cara menjepit tali pusat menggunakan klem kira-kira 3 cm dari umbilicus bayi. Melakukan urutan tali pusat ke arah ibu dan memasang klem. kemudian pasang klem 2 cm

dari klem pertama. Memegang tali pusat di antara 2 klem menggunakan tangan kiri, dengan perlindungan jari – jari tangan kiri, memotong tali pusat di antara kedua klem.

Evaluasi : telah dilakukan pemotongan tali pusat

- 13) Mengeringkan bayi dengan menggunakan kain bersih dan mengganti kain yang telah basah dengan kain yang bersih dan kering dan menjaga kehangatan bayi

Evaluasi : bayi telah dikeringkan menggunakan kain dan kehangatan bayi telah terjaga

- 14) Melakukan palpasi pada abdomen ibu untuk memastikan tidak ada bayi kedua

Evaluasi : tidak ditemukan janin kedua

3. Kala III

Tanggal : 26 Maret 2023

Waktu : 20.30 wib

S : Subjektif

- 1) Ibu mengatakan merasa lega, senang, dan bersyukur atas kelahiran bayinya
- 2) Ibu mengatakan perutnya terasa mulas

O : Objektif

- 1) Keadaan umum : baik
- 2) Kesadaran : composmentis
- 3) Keadaan emosional : stabil
- 4) TFU : setinggi pusat
- 5) Kontraksi uterus : kuat dan baik
- 6) Kandung kemih : kosong
- 7) Perdarahan : $\pm$ 150 ml
- 8) Terlihat adanya tanda-tanda pelepasan plasenta, yaitu :
 - a. Tali pusat bertambah panjang
 - b. Adanya semburan darah
 - c. Dari diskoid menjadi globuler

A : Analisa

Ibu S.S P1A0 Partus kala III

P : Penatalaksanaan

- 1) Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa plasenta belum lahir dan akan segera dilakukan pertolongan kelahiran plasenta.

Evaluasi : ibu telah mengetahui keadaannya

- 2) Memberitahu ibu bahwa akan disuntikkan oksitosin 10 UI pada paha kanan ibu secara IM untuk membantu pengeluaran plasenta dan menyuntikkan oksitosin

Evaluasi : oksitosin telah disuntikkan

- 3) Melihat adanya tanda pelepasan plasenta yaitu semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang, dari diskoit menjadi globuler

Evaluasi : tanda-tanda pelepasan plasenta telah terlihat

- 4) Melakukan peregang tali pusat terkendali yaitu dengan meregangkan tali pusat sejajar lantai kemudian tangan kiri berada di supra pubis mendorong secara dorsokranial. Setelah plasenta tampak di vulva kedua tangan memegang plasenta dan memilin plasenta searah jarum jam hingga lahirlah plasenta dan selaput plasenta seluruhnya dan memeriksa kelengkapan plasenta

Evaluasi : plasenta lahir lengkap dengan hasil kotiledon lengkap (19 kotiledon), diameter 20 cm, tebal 2,5 cm, berat $\pm$ 300 gram, panjang tali pusat : 45 cm, insersi tali pusat : sentralis, selaput amnion lengkap

- 61) Melakukan masase uterus, meletakkan telapak tangan di fundus dan melakukan masase dengan gerakan melingkar dengan lembut searah jarum jam hingga uterus berkontraksi dengan baik.

Evaluasi : kontraksi uterus baik dimana teraba fundus ibu keras

4. Kala IV

Tanggal : 26 Maret 2023

Waktu : 20.40 wib

S : Subjektif

- 1) Ibu mengatakan senang dengan kelahiran bayinya
- 2) Ibu mengatakan merasa masih lelah dan masih mules pada perutnya
- 3) Ibu mengatakan ingin istirahat

O : Objektif

- 1) Keadaan umum : baik
- 2) Keadaan emosional : stabil
- 3) Kesadaran : composmentis
- 4) TTV :
 - TD : 120/80 mmHg
 - Suhu : 36,5 °C
 - Nadi : 80 x/i
 - Respirasi : 21 x/i
- 5) TFU : 2 jari dibawah pusat
- 6) Kontraksi uterus : baik
- 7) Kandung kemih : kosong

A : Analisa

Ibu S.S P1A0 kala IV normal

P : Penatalaksanaan

- 1) Mengevaluasi adanya laserasi dan melakukan penjahitan robekan jalan lahir
Evaluasi: telah dilakukan penjahitan pada laserasi jalan lahir
- 2) Mengevaluasi jumlah kehilangan darah ibu
Evaluasi : jumlah perdarahan ibu ± 60 ml
- 3) Membersihkan badan ibu dan merapikannya dengan menggunakan air bersih lalu memakaikan doek ibu, serta baju ganti ibu
Evaluasi : ibu telah selesai dibersihkan dan dirapikan dengan mengganti semua pakaian ibu
- 4) Merapikan alat yang digunakan dan mendekontaminasikan alat dengan air klorin 0,5 % selama 10 menit
Evaluasi : alat telah di rapikan

- 5) Menganjurkan keluarga untuk memberikan ibu makan dan minum apabila ibu merasa lapar dan haus setelah bersalin

Evaluasi : keluarga telah bersedia untuk melakukannya

- 6) Memberitahu ibu untuk BAK bila ibu ingin merasa BAK

Evaluasi : keadaan kandung kemih ibu kosong

- 7) Melakukan observasi selama 2 jam :

am ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	TFU	Kontraksi	Kandung kemih	Perdarahan
1	20.40 wib	120/80 mmHg	80x/i	36.5°C	1 jari dibawah pusat	Baik	Tidak penuh	20 cc
	20.45 wib	120/80 mmHg	78x/i		1 jari dibawah pusat	Baik	Tidak penuh	10 cc
	21.00 wib	120/80 mmHg	76x/i		1 jari dibawah pusat	Baik	Tidak penuh	10 cc
	21.15 wib	120/80 mmHg	76x/i		1 jari dibawah pusat	Baik	Tidak penuh	10 cc
2	21.45 wib	110/80 mmHg	76x/i	36°C	2 jari dibawah pusat	Baik	Tidak penuh	5 cc
	22.15 wib	110/80 mmHg	76x/i		2 jari dibawah pusat	Baik	15 cc	5 cc

Evaluasi : keadaan ibu dalam batas normal

- 8) Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesuai dengan kebutuhan bayi

Evaluasi : ibu mau menyusui bayinya

- 9) Memberitahu kepada ibu bahwa bayinya akan di suntikkan imunisasi Vit-K.

Suntikkan di 1/3 bagian luar pada paha kiri bayi dan pemberian salep mata.

Evaluasi: Bayi sudah disuntikkan imunisasi Vit-K dan sudah dilakukan pemberian salep mata.

- 10) Menganjurkan ibu untuk istirahat

Evaluasi : Ibu sudah istirahat

- 11) Melakukan pendokumentasian dan melengkapi partograf

Evaluasi : Partograf telah dilengkapi (Terlampir)

B. Manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Nifas

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

1. Kunjungan Nifas I (6 jam-3 hari)

Tanggal : 27 Maret 2023

Pukul : 15.00 WIB

S : Subjektif

- 1) Ibu mengatakan senang dengan kelahiran putrinya
- 2) Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas
- 3) Ibu mengatakan sudah memberi ASI kepada bayinya
- 4) Ibu sudah melakukan mobilisasi dengan miring kiri kanan, dan duduk.

O : Objektif

- 1) Keadaan umum : baik
- 2) Kesadaran : composmentis
- 3) Tanda – tanda vital :
 - TD : 110/80 mmHg
 - Nadi : 76 x/i
 - RR : 20 x/i
 - S : 36 °C
- 4) TFU : 2 jari dibawah pusat
- 5) Uterus teraba keras
- 6) Kandung kemih kosong
- 7) Lochea : rubra

A : Analisa

P1A0 Post partum 6 jam

P : Penatalaksanaan

- 1) Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dimana ibu dalam keadaan baik tekanan darah ibu 110/80 mmHg, nadi: 76 x/l, pernapasan: 20 x/l, suhu: 36 °C dan kontraksi uterus ibu baik
Evaluasi : ibu telah mengetahui kondisinya

- 2) Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygienenya terutama pada perawatan bagian kemaluan dan bagian yang dijahit (perineum) agar terhindar dari infeksi dengan tetap menggunakan pakaian dalam yang bersih dan kering dan mengganti pembalut apabila sudah atau ibu merasa tidak nyaman, serta memberitahu ibu cara cebok yang bersih dengan menggunakan air DTT atau air yang sudah dimasak sampai mendidih dan mengeringkan di mulai dari bagian depan ke bagian belakang menggunakan handuk atau kain bersih dan kering

Evaluasi : Personal hygiene yang baik dan benar telah diberitahu kepada ibu

- 3) Menganjurkan ibu untuk perawatan payudara pada masa nifas yaitu kompres puting dengan kapas yang sudah diberikan minyak baby oil selama 5 menit, kemudian bersihkan puting susu secara melingkar. Tempatkan kedua tangan dipayudara ibu kemudian diurutkan ke arah atas, kesamping, kebawah sehingga tangga menyangga payudara (mengangkat payudara) kemudian lepaskan tangan dari payudara. Menyokong payudara kiri dengan tangan kiri lalu licinkan kedua tangan dengan minyak baby oil dan untuk melakukan pengurutan dengan menggunakan 3 jari secara melingkar dari pangkal hingga ke puting susu secara bergantian. Melakukan pengurutan dengan menggunakan telapak tangan kiri menopang payudara kiri dan sisi kelingking tangan mengurut payudara kearah puting susu gerakan sebanyak 30 kali tiap payudara. Lalu pengurutan selanjutnya tangan dikepalkan kemudian buku-buku jari tangan mengurut payudara dari pangkal hingga ke puting susu sebanyak 30 kali secara bergantian, selesai pengurutan dikompres dengan washlap hangat selama 2 menit, kemudian diganti dengan kompres dingin selama 1 menit secara bergantian. Mengeringkan payudara dengan handuk yang bersih memasang bra yang menyokong payudara ibu

Evaluasi : Ibu tampak mengerti dan bersedia melakukannya

- 4) Memberikan ibu Vitamin A karena vitamin A sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi, karena ASI yang diberikan merupakan sumber utama vitamin A pada bayi enam bulan pertama. Vitamin

A diberikan 1 tablet setelah melahirkan dan kapsul kedua diminum setelah 24 jam dari vitamin A yang pertama

Evaluasi : Ibu sudah bersedia minum tablet vitamin A dan ibu sudah mengerti cara mengkonsumsinya

- 5) Memberitahu ibu untuk mengonsumsi tablet Fe selama masa nifas yaitu dengan cara diminum pada malam hari menggunakan air putih

Evaluasi : ibu bersedia mengonsumsi tablet Fe

- 6) Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan cara ibu tidur disaat bayinya juga tidur

Evaluasi : ibu bersedia untuk istirahat

- 7) Mengetahui tanda – tanda bahaya nifas yaitu :

Perdarahan lewat jalan lahir, demam tinggi lewat dari 2 hari, bengkak pada wajah, dan ekstremitas, keluar cairan yang berbau dari jalan lahir, dan payudara bengkak disertai sakit.

Evaluasi : ibu telah mengetahui tanda bahaya pada masa nifas

2. Kunjungan Nifas ke II (4-28 hari)

Tanggal : 31 Maret 2023

Pukul : 14.00 wib

S : Subjektif

- 1) Ibu mengatakan keadaannya baik
- 2) Ibu mengatakan ASI keluar lancar

O : Objektif

- 1) Keadaan umum baik
- 2) Kesadaran composmentis
- 3) Tanda-tanda vital

TD : 110/80 mmHg

Suhu : 36 °C

HR : 74x/i

RR : 19x/i

- 4) TFU pertengahan pusat simfisis

- 5) Pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta, baunya amis, konsistensi cair, dan berwarna merah kekuningan sisa darah bercampur lendir

A : Analisa

PIA0 4 hari post partum

P : Penatalaksanaan

- 1) Memberitahu hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada ibu bahwa keadaan ibu dalam keadaan baik dengan tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 74 x/l, pernafasan 19 x/l dan suhu 36 °C

Evaluasi : ibu telah mengetahui keadaannya

- 2) Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau menyusui sesuai dengan keinginan bayinya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya dengan hanya memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan lain dan memberitahu ibu untuk menyusui bayinya pada kedua payudara secara bergantian.

Evaluasi : ibu telah mengerti dan bersedia melakukannya

- 3) Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah kemaluan dengan mengganti doek setelah mandi atau bila ibu merasa tidak nyaman

Evaluasi : ibu bersedia menjaga kebersihan genetalia

- 4) Melakukan pijat oksitosin pada ibu dengan cara mengatur posisi senyaman mungkin seperti tubuh bersandar kedepan sambal memeluk bantal agar lebih nyaman, cari bagian tulang belakang leher yang menonjol, lalu letakkan kedua ibu jari 1-2 jari diantara tulang belakang, lalu lakukan pemijatan dengan cara memutar ibu jari searah dengan jarum jam sambal menekan sedikit. Pijat sisi tulang belakang dari leher kearah bawah sampai pinggang, lakukan selama 2-3 menit. Beritahu pada ibu bahwa suami juga bisa melakukan pijat oksitosin ini pada ibu

Evaluasi : telah dilakukan pijat oksitosin pada ibu dan ibu merasa nyaman

- 5) Menganjurkan pada ibu supaya mengkonsumsi makanan bergizi misalnya susu, telur, kacang-kacangan, sayur, daging, dan buah supaya ASI keluar dengan lancar

Evaluasi : ibu telah bersedia mengkonsumsi makanan yang bergizi

- 6) Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan cara ibu tidur disaat bayinya juga tidur

Evaluasi : ibu bersedia untuk istirahat

3. Kunjungan Nifas ke III (8-28 hari)

Tanggal : 04 April 2023

Pukul : 14.00 wib

S :Subjektif

- 3) Ibu mengatakan keadaannya baik
4) Ibu mengatakan ASI keluar lancar

O : Objektif

- 6) Keadaan umum baik
7) Kesadaran composmentis
8) Tanda-tanda vital

TD : 110/80 mmHg

Suhu : 36 °C

HR : 74x/i

RR : 19x/i

- 9) TFU pertengahan pusat simfisis
10) Pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta, baunya amis, konsistensi cair, dan berwarna merah kekuningan sisa darah bercampur lendir

A : Analisa

P1A0 8 hari post partum

P : Penatalaksanaan

- 7) Memberitahu hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada ibu bahwa keadaan ibu dalam keadaan baik dengan tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 74 x/I, pernafasan 19 x/I dan suhu 36 °C
Evaluasi : ibu telah mengetahui keadaannya
8) Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau menyusui sesuai dengan keinginan bayinya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya dengan hanya memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa memberikan

makanan tambahan lain dan memberitahu ibu untuk menyusui bayinya pada kedua payudara secara bergantian.

Evaluasi : ibu telah mengerti dan bersedia melakukannya

- 9) Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah kemaluan dengan mengganti doek setelah mandi atau bila ibu merasa tidak nyaman

Evaluasi : ibu bersedia menjaga kebersihan genetalia

- 10) Melakukan pijat oksitosin pada ibu dengan cara mengatur posisi senyaman mungkin seperti tubuh bersandar kedepan sambal memeluk bantal agar lebih nyaman, cari bagian tulang belakang leher yang menonjol, lalu letakkan kedua ibu jari 1-2 jari diantara tulang belakang, lalu lakukan pemijatan dengan cara memutar ibu jari searah dengan jarum jam sambal menekan sedikit. Pijat sisi tulang belakang dari leher kearah bawah sampai pinggang, lakukan selama 2-3 menit. Beritahu pada ibu bahwa suami juga bisa melakukan pijat oksitosin ini pada ibu

Evaluasi : telah dilakukan pijat oksitosin pada ibu dan ibu merasa nyaman

- 11) Menganjurkan pada ibu supaya mengkonsumsi makanan bergizi misalnya susu, telur, kacang-kacangan, sayur, daging, dan buah supaya ASI keluar dengan lancar

Evaluasi : ibu telah bersedia mengkonsumsi makanan yang bergizi

- 12) Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan cara ibu tidur disaat bayinya juga tidur

Evaluasi : ibu bersedia untuk istirahat

C. Manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Pada BBL
ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

Tanggal : 27 Maret 2022
 Pukul : 15.30 wib
 Pengkaji : Widya Simatupang

1. Kunjungan Neonatal I (6-48 jam)

S : Subjektif

- 1) Bayi Ny. S.S lahir spontan usia 6 jam pertama
 Tanggal/jam lahir: 26 Maret 2023/ 20.00 WIB
 Jenis kelamin : Perempuan
 Anak ke : 2
- 2) Ibu mengatakan bayinya sudah BAK dan BAB

O : Objektif

- 1) Keadaan umum baik
- 2) TTV :
 Nadi : 140 x/i
 Respirasi : 45 x/i
 Suhu : 36.5°C
- 3) Antropometri :
 BB : 3.500 gr
 PB : 50 cm
 Lingkar kepala : 34 cm
 Lingkar dada : 32 cm
- 4) Kepala : tidak caput succedaneum, tidak ada cephal hematoma
- 5) Mata : kelopak mata simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada oedem
- 6) Hidung : terdapat lobang hidung, tidak ada pengeluaran
- 7) Telinga : simetris, tidak ada pengeluaran
- 8) Mulut : tidak ada labio palatokisis dan bersih

- 9) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar getah bening
 10) Dada : simetris pada saat ada retraksi dada simetris
 11) Tali pusat belum puput dan masih terbungkus dengan kasa steril
 12) Punggung : normal
 13) Genetalia : jenis kelamin perempuan
 14) Anus : ada, berlubang
 15) Ekstremitas : jari – jari kaki dan tangan lengkap : tidak ada sindaktil dan polidaktil
 16) APGAR Score

Menit	Tanda	0	1	2
Ke -1	Appearance (warna kulit)	() biru	(√) tampak kebiruan	() kemerahan
	Pulse (denyut jantung)	() Tidak ada	() < 100	(√) >100
	Grimace (tonus otot)	() Tidak ada	() Sedikit gerak/mimic	(√) Batuk/bersin
	Activity (aktivitas)	() lumpuh	() fleksi sedikit	(√) Gerak aktif
	Respiratory (pernapasan)	() Tidak ada	() Lemah/tidak teratur	(√) menangis
	Jumlah			8
Ke -5	Appearance (warna kulit)	() biru	() tampak kebiruan	(√) kemerahan
	Pulse (denyut jantung)	() Tidak ada	() < 100	(√) >100
	Grimace (tonus otot)	() Tidak ada	() Sedikit gerak/mimic	(√) Batuk/bersin
	Activity (aktivitas)	() lumpuh	() fleksi sedikit	(√) Gerak aktif
	Respiratory (pernapasan)	() Tidak ada	() Lemah/tidak teratur	(√) menangis
	Jumlah			10

Hasil : 9/10

17) Refleks :

- Refleks morro (gerakan seperti ingin memeluk bila dikagetkan) : aktif
- Refleks rooting (mencari puting susu) : baik
- Refleks sucking (menghisap) : baik
- Refleks grasping (menggenggam) : aktif
- Refleks tonik neck : aktif

A : Analisa

Neonatus cukup bulan usia 6 jam keadaan baik

P : Penatalaksanaan

- 1) Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi dan menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa bayinya dalam keadaan baik

Evaluasi : telah dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir dan ibu telah mengetahui keadaan bayinya

- 2) Memberitahukan kepada ibu agar mencegah kehilangan bayi dimana dapat kehilangan panas melalui : air mandi bayi yang terlalu dingin, bayi yang diletakkan dekat dinding, bayi berada pada ruangan dingin atau jendela terbuka, pakaian bayi basah saat BAK/BAB tidak langsung diganti.

Evaluasi : ibu memahami cara mencegah kehilangan panas tubuh bayi

- 3) Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan lain serta menyusui bayinya sesuai kebutuhan bayinya kapanpun dan dimanapun

Evaluasi : ibu menyusui bayinya sesuai kebutuhan bayi

- 4) Memandikan bayi menggunakan air hangat

Evaluasi: Bayi telah dimandikan

- 5) Pendidikan kesehatan kepada ibu untuk merawat tali pusat dengan membungkus tali pusat dengan kasa steril dan kering

Evaluasi : ibu telah mengetahui cara merawat tali pusat dengan membungkus menggunakan kasa kering

- 6) Memberikan imunisasi HB0 pada bayi pada paha kiri bayi secara IM yang bertujuan untuk mencegah virus Hepatitis B yang menyerang dan merusak hati

Evaluasi : telah dilakukan pemberian imunisasi HB0 pada bayi

- 7) Pendidikan kesehatan tentang tanda – tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu : bayi tidak mau menyusu, kejang, diare, kulit dan mata kuning, bayi merintih, menangis terus – menerus, tali pusat kemerahan, berbau, dan bermanah

Evaluasi : ibu telah mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir

2. Kunjungan Neonatal II (3-7 hari)

Tanggal pengkajian : 31 Maret 2023

Waktu pengkajian : 14.30 Wib

Pengkaji : Widya Simatupang

Data Subjektif (S)

- 1) Bayi terlihat tidur nyenyak
- 2) Ibu mengatakan bayinya kuat menyusui
- 3) Bayi diberi ASI setiap bayi haus dan menangis

Data Objektif (O)

- 1) TTV :
 HR : 120x/I RR : 60x/I Suhu : 36,5 °C
- 2) Warna kulit : kemerahan
- 3) Tali pusat belum puput

A : Analisa

Bayi baru lahir normal usia 4 hari keadaan baik

P : Penatalaksanaan

- 1) Memberitahu ibu dan keluarga keadaan bayi baik dan tali pusat bayi belum puput
 Evaluasi : Ibu dan keluarga senang setelah mengetahui bahwa keadaan bayinya sehat
- 2) Memandikan bayi dengan air hangat
 Evaluasi: bayi telah dimandikan
- 3) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan dan kebersihan bayi, perawatan tali pusat dengan cara menjaga tali pusat tetap kering dan terbungkus dengan kasa steril, dan mengganti popok bayi setelah bayi BAB/BAK
 Evaluasi : Ibu bersedia menjaga kebersihan bayi
- 4) Mengingatkan ibu agar tetap memberikan ASI sesuai kebutuhan bayi
 Evaluasi : Ibu bersedia memberikan ASI sesuai kebutuhan bayi

3. Kunjungan Neonatal Ke III (8-28 hari)

Tanggal pengkajian : 4 April 2023
 Waktu pengkajian : 14.00 Wib
 Pengkaji : Widya Simatupang

Data Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan bayinya tidak rewel dan menyusui dengan kuat
2. Ibu mengatakan bayi BAK dan BAB lancar

Data Objektif (O)

- 1) Pemeriksaan fisik :
 - HR : 120x/i
 - RR : 62x/i
 - Suhu : 36°C
- 2) Tali pusat sudah pupus
- 3) Pergerakan aktif

A : Analisa

Bayi baru lahir usia 8 hari keadaan normal

Penatalaksanaan (P)

- 1) Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bayinya, yaitu : nadi: 120x/I, RR: 62x/I, Suhu: 36°C
 Evaluasi : Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan pada bayinya
- 2) Memberitahu kepada ibu untuk tetap menyusui bayi sesuai dengan keinginan bayinya atau secara on demand
 Evaluasi : Ibu bersedia untuk tetap menyusui bayinya
- 3) Memberitahukan kepada ibu untuk tetap mencegah kehilangan panas pada bayi dengan mengganti pakain bayi ketika bayi BAK/BAB atau pakaian bayi lembab
 Evaluasi : Ibu telah bersedia dan mengerti untuk menjaga kehangatan bayinya dan tetap

D. Manajemen Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA

Kunjungan Keluarga Berencana

Tanggal : 8 Mei 2023

Pukul : 14.20 WIB

Pengkaji : Widya Simatupang

S (Subjek)

- 1) Ibu mengatakan ingin menjarakkan kehamilannya.
- 2) Ibu mengatakan masih memberikan ASI pada bayinya.
- 3) Ibu mengatakan belum datang haid.
- 4) Ibu mengatakan belum bersenggama dengan suami.

O (Objek) :

TTV :

TD : 120/80 mmHg Pernapasan : 18 x/i

Nadi : 76 x/i Suhu : 36°C

A (Analisa)

PIA0 pengguna kontrasepsi Metode Amenore Laktasi

P (Penatalaksanaan)

- 1) Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan dan tanda tanda vital ibu dalam batas normal TD :120/80 mmHg, pernapasan: 18 x/I, nadi: 76 x/I, suhu: 36°C
Evaluasi: ibu telah mengetahui hasil pemeriksaanya
- 2) Menjelaskan kepada ibu, tentang metode KB yang akan digunakan ibu pasca persalinan, seperti Kontap yaitu Alat KB dengan metode kontrasepsi jangka panjang yaitu Metode Operasi Pria (MOP) dan Metode Operasi Wanita (MOW), suntik KB yaitu setiap tiga bulan merupakan salah satu alat kontrasepsi hormonal yang mengandung progestin, yaitu hormon yang menyerupai hormon progesteron yang diproduksi oleh ovarium. Setelah disuntikkan, progestin memiliki efek mengentalkan leher rahim, sehingga sel sperma sulit bergerak ke arah rahim, implant atau AKBK yaitu alat

kontrasepsi di lakukan di bawah kulit lengan wanita untuk menjarakkan kehamilan selama 3 tahun, AKDR yaitu Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dengan menjarakkan kehamilan 5 tahun dan MAL yaitu Metode Amenorea Laktasi adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya.

Evaluasi: Ibu mengerti mengenai jenis dan metode-metode KB

- 3) Menjelaskan kepada jenis-jenis alat kontrasepsi serta keuntungan dan kerugian dari tiap-tiap alat kontrasepsi yaitu: (1) MAL: tidak menggunakan senggama, tidak perlu pengawasan dari medis, dan tidak ada efek samping secara sistematis. (2) Pil Kombinasi : keuntungan, tidak mengganggu hubungan seksual, dapat digunakan sebagai alat kontrasepsi darurat, mudah dihentikan setiap saat. Kerugian, tidak boleh dipakai ibu hamil, menyusui eksklusif, perdarahan pervaginam tidak diketahui asalnya. (3) Suntik kombinasi: keuntungan, resiko terhadap kesehatan kecil, jangka panjang, efek samping kecil, tidak perlu pemeriksaan dalam. Kerugian, terjadi perubahan pada pola haid, mual, sakit kepala, nyeri payudara ringan, ketergantungan terhadap pelayanan kesehatan, ibu harus kembali setiap 30 hari untuk mendapat suntikan. (4) Implant : keuntungan daya guna tinggi, perlindungan jangka panjang (5 tahun), tidak mengganggu ASI, tidak memerlukan pemeriksaan dalam. Kerugian, nyeri kepala, nyeri payudara, perasaan mual, dan tidak dapat menghentikan pemakaian sendiri harus dibantu oleh tenaga medis. (5) AKDR :Keuntungan, efektif dengan proteksi jangka panjang (1 tahun), tidak mengganggu hubungan suami istri, tidak berpengaruh terhadap ASI, efek samping sangat kecil. Kerugian dilakukan pemeriksaan dalam, penggunaan jangka panjang dapat terjadi amenorea, kejadian kehamilan ektopik relative tinggi

Evaluasi : Ibu setelah memahami keuntungan dan kerugian dari masing-masing alat kontrasepsi,

- 4) Memberikan ibu untuk memilih kontrasepsi

Evaluasi : Ibu memilih MAL (Metode Amenorea Laktasi) dan akan menggunakan kontrasepsi impant setelah ibu datang bulan

- 1) Memberitahukan Kembali kepada ibu cara kerja MAL Metode Amenorea Laktasi adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya selama 6 bulan. MAL dapat digunakan sebagai alat kontrasepsi apabila:

- (a) Menyusui secara penuh: lebih efektif apabila pemberian ≥ 8 x sehari
- (b) Umur bayi kurang dari 6 bulan
- (c) Ibu belum haid

Keuntungan :tidak mengganggu senggama, tidak perlu pengawasan dari medis, tidak ada efek samping secara sistematis, tidak memerlukan biaya, mempercepat pemulihan sistem reproduksi seperti sebelum hamil, dan meningkatkan hubungan psikologis ibu dan bayi